

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldeman, J. M. And J. B. Morton. 1986. Invektivity of vesicular-arbuscular mycorrhizal fungi influence host soil diluents combination on MPN estimate and percentage colonization. *Soil Biolchen.* 8(1):77-83.
- Alison, F. 2005. Respon Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L*) Terhadap Cendawan Mikoriza Arbuskula Dengan Beberapa Bentuk Inokulan Pada Ultisol. Skripsi S1 Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang. 77 halaman.
- Arif, M. 2004. Aplikasi Kascing dan Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) pada Ultisol Serta Efeknya Terhadap Perkembangan Mikroorganisme Tanah Dan Hasil Tanaman Jagung Semi (*Zea mays L.*). [skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Arsyad, B. M. 2011. Prospek Pengembangan Sorgum untuk Ketahanan Pangan dan Energi. Balai Penelitian Tanaman SerealiaJl. Ratulangi 274 Maros. Sulawesi Selatan.
- Avi, A. M. 2012. Pengaruh Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil SorgumManis (*Sorghum Bicolor L. Moench*) Pada Tunggul Pertama Dan Kedua. Fakultas Pertanian Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Azilla G. R. 2017. Fraksionasi Fosfor (P) pada Tanah Vulkanis di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Universitas Andalas. Padang.
- Badal, B. 1996. Efek MVA dan Pupuk Kandang Terhadap Serapan P dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalinicum L.*) Pada Tanah Berkadar Phospat Tinggi.
- Bago, B. H., Vierheling, Y. Piche and C. A. Agullar. 1996. Nitrate depletion and Ph changes Induced by the extraradical mycellium of the arbuscular mycorrhizal fungus *Glomus intraradices* grown in monoxenic culture. *New Phytol.* 133:273-280.
- Balai Penelitian Tanah. 2012. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Depertemen Pertanian.
- Barret, G. C., D. Campbell, A. H. Fitter and A. Hodge. 2011. The Arbuscular Mycorrhizal Fungus *Glomus hoi* can capture and Transfer Nitrogen from Organik Patches to its Associated host plant at low temperature. *Appl Soil Ecol.* 48 :102-105.
- Boutraa, T. A., A. Akhkha, A. Al-shoabi and A. M. Alhejeli. 2010. Effect of water strees on growth and water use effeciency (WUE) of some wheat cultivars

- (*Triticum durum*) grown in Saudi Arabia. J. Taibah University For Science. 3:39-48
- Bullard, R. W. and J. O. York. 1985. Breeding for Bird Resistance in Sorghum and Maize. In Progress in Plant Breeding 1. G.E Russel (Ed.). Butterworthand Co. Ltd. London. 325 p.
- Daniels, B. A. and J. M. Trappe. 1980. Factors affecting spore germination of the vesicular-arbuscular mycorrhizal fungus, *Glomus epigaeus*. Mycolog 72:457-463.
- Darfis, I. 1997. Peranan Lingkungan terhadap perkembangan mikoriza. Paper Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Delvian. 2005. Respon Pertumbuhan Dan Perkembangan Cendawan Mikoriza Arbuskula Dan Tanaman Terhadap Salinitas Tanah. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Dutra, P. V., M. Abad, V. Almela and M. Agusti. 1996. Auxin interaction with the vesicular-arbuscular mycorrhizal fungus *Glomus intraradices* Schenk & Smith improves vegetatif growth of two citrus rootstocks. Scientia Hortic. 66:77-83.
- Elza, Z., dan F. Puspita. 2008. Pemberian Cendawan Mikoriza Arbuskular pada Tanah Podzolik Merah Kuning (PMK) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L) Merill). 7(2) 25-29.
- Gaur, A.C., Mathur, R.S. and Sadasivam, K.V. 1980. Effect of organic materials and phosphatedissolving culture on the yield of wheat and greengram. Indian Journal of Agronomy 25,501-503
- Hakim, N. 1982. Pengaruh Pemberian Pupuk Hijau dan Kapur pada Podzolik Merah Kuning terhadap Ketersediaan Fosfor dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays*). [Disertasi]. Pasca Sarjana Institut Pertanian. Bogor.
- Hakim , N., M. Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S. G. Nugroho, M. A. Diha, G. B. Hong dan H. H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Hanafiah, K. A. 2007. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Grafindo Persada. Jakarta.
- Hanafiah, K. A. 2012. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 1990. Genesis dan Klasifikasi Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Presindo. Jakarta.

- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hartoyo, B., M. Ghulamahdi, L. K. Darusman, S. A. Azis, dan I. Mansur. 2001. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Rhizosfer Tanaman Pegagan (*Centella Asiatica*). Jurnal Litri (17)32-40.
- Hasbi R. 2005. Studi Diversitas Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Berbagai Tanaman Budidaya di Lahan Gambut Pontianak. Jurnal Agrosains. 12(1).
- House, L. R. 1985. A Guide to Sorghum Breeding. International Crops and Research Institute for Semi-Arid Tropics. Andhra Pradesh, India.
- Husin, E. F. 1989. Peran Vesicular Arbuscular Mycorrhiza Terhadap Serapan Fosfor Tanaman.[Tesis] Fakultas Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Husin, E. F. 1992. Perbaikan sifat kimia tanah Podzolik Sitiung melalui pemanfaatan Sesbania rostrata dan serapan nitrogen tanaman jagung. Pusat penelitian Universitas Andalas. Padang.
- Husin, E. F. 1994. Mikrobiologi Tanah. Universitas Andalas. Padang. 151.
- Husin, E. F., M. Rahman, T. Habazar, A. Sarief, Burhanuddin dan Z. Zakir. 2003. Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskula sebagai Pupuk Hayati untuk meningkatkan efisiensi pemupukan dan hasil tanaman pada lahan kritis. Andalas University Press. Padang.
- Husin, E. F., A. Syrarif dan Kasli. 2012. Mikoriza sebagai pendukung sistem pertanian Berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Andalas University Press. Padang.
- Ishak M., R. Sudirja dan A. Ismail. 2012. Zona Kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman sorgum manis (*Sorghum bicolor L. Moench*) di Kab. Sumedang berdasar analisis geologi, penggunaan lahan, iklim, dan topografi. Bionatura-Jurnal Ilmu Hayati dan Fisik. 14(3): 173-183.
- Jannah, H. 2011. Respon Tanaman Kedelai Terhadap Asosiasi Fungi Mikoriza Arbuskular di Lahan Kering. Jurnal Ganeç Swara 5(2):28-31.
- Joner, E.J., I.M. Aarle, and M. Vosatka. 2000. Phosphatase activity of extraradical arbuscular mycorrhiza hyphae: a review. Plant and Soil 226,199-210.
- Madjid, A. 2009. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Bahan Ajar Online. Fakultas Pertanian Unsri & Program Magister (S2), Program Pasca Sarjana, Universitas Palembang. Propinsi Sumatera Selatan.

- Marschner, H. 1992. Mineral Nutrition in Higher Plant. Academic Press Inc, London.
- Matsubara, Y., T. Karikomi, M. Ikuta, H. Hori, S. Ishikawa and T. Harada. 1996. Effect of arbuscular mycorrhizal fungus inoculation on growth of apple (*Malus* spp.) seedling. J. Japan Soc. Hort. Sci. 65(2):297-302.
- Mayerni, R. dan D. Hervani. 2008. Pengaruh jamur mikoriza arbuskula terhadap pertumbuhan tanaman selasih (*Ocimum sanctum L.*). Jurnal Akta Agrosia 11: 7-12.
- Mosse, 1981. Vesicular Arbuscular Research For Tropical Agricultural. Ress Bul Hawaii Instrop Agric and Human Resources. England 82 pp
- Mudjisihono, R. dan D.S. Damardjati. 1987. Prospek Kegunaan Sorgum sebagai Sumber Pangan dan Pakan. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian VI(I):1-5.
- Muhsanati. 2012. Lingkungan Fisik Tumbuhan dan Agroekosistem. Andalas University Press. Padang
- Musafa, K. M., Q. A. Luqman, dan P. Budi. 2015. Peran Mikoriza Arbuskula dan Bakteri *Pseudomonas Fluorescens* Dalam Meningkatkan Serapan P dan Pertumbuhan Tanaman Jagung pada Andisol. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan.
- Nurmasyith, Syafaruddin, dan M. Sayuthi. 2013. Pengaruh Jenis Tanah dan Dosis Fungi Mikoriza Arbuskular Pada tanaman Kedelai (*Glycinemax L.merril*) Terhadap Sifat Kimia Tanah. Jurnal Agrista. 17(3):107-108.
- Rahmadhani, F. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Rock Fosfat Dan Beberapa Jenis Isolat Mikoriza Vesikuler Arbuskula Terhadap Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max L. Merill*) pada Tanah Gambut Ajamu, Labuhan Batu. (Skripsi). Fakultas Pertanian USU. Medan
- Rismunandar. 1989. Sorgum Tanaman Serba Guna. Sinar Baru. Bandung.
- Rossy, O. 1999. Pemanfaatan kascing dan Cendawan Mikoriza Arbuskula pada ultisol terhadap ketersedian hara dan kadar N, P, K jagung semi ( *Zea mays L.* ). Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisus. Yogyakarta.
- Rusdi, N.M.D., Junaidi, dan A. Eko. 1997. Potensi Inokulan CMA Pada Lahan Budidaya Ubi Kayu dengan Aplikasi Limbah Cair Fermentasi Ethanol. Prosiding Seminar Nasional. Pupuk-HITI. Universitas Sriwijaya. Palembang.

- Schultz C., S. Subronto, A. M. Latif, Moawad dan P. L. G. Vlek. 1999. Peranan Mikoriza Vesikuler Arbuskuler (MVA) dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Planlet Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Lingkungan Tumbuh Alami. J. Penelitian Kelapa Sawit 7 145-156.
- Sieverding. 1991. Vesicular Arbuscular Mycorrhizal Management in Tropical Agroecosystem, GTZ GmbH. Eschborn, Republic of Germany.
- Sitompul*, S. M., dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soepardi. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu Tanah. IPB.
- Soekarno, N. 2003. Pelatihan mikrobiologi dosen perguruan tinggi negeri se sumatra. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam. Institut pertanian bogor bekerjasama bagian proyek peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dikti. 11 hal.
- Subagyo, H., N. Suharta dan A. B. Siswanto. 2000. Tanah-tanah Pertanian di Indonesia. Hlm 21-66 dalam Buku Sumber daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Subba, R. N. S. 1982. Biofertilizers in Agricultural Oxford and IBH Publishing Co. New Delhi, Bombay Calcutta. Dalam Handayani, L dan Ernita. 2008. Pemanfaatan Jamur Pelarut Fosfat dan Mikoriza Sebagai Alternatif Pengganti Pupuk Fosfat Pada Tanah.
- Subiksa, I. G. M. 2006. Pemanfaatan Mikoriza Untuk Penanggulangan Lahan Kritis. <http://www.shantybio.transdigit.com>. (10 Februari 2006).
- Suciati mih. 1996. Bagaimana Jamur Mikoriza Vesikular-Arbuskular meningkatkan ketersediaan dan Pengambilan Fosfor. Warta Biotek X(4)4-7.
- Sudjadi dan M. Saleh. 1983. Penuntun Analisa Tanaman Dan Tanah. Pusat Penelitian Tanah. Bogor. 116 hal.
- Suliansyah, I. 2002. Struktur, Pembentukan dan Peranan Ektomikoriza Paper. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Susila, E., A. Anwar, A. Syarif and Agustian. 2016. *Population and Diversity of Indigenous Arbuscular Mychorrizal Fungi from Shallots Rhizosphere in Different Altitudes in West Sumatera*. IJASEIT Vol 7.
- Suwardi, Suarni dan A. Prabowo. 2001. *Teknologi Sederhana Penepungan Sorgum Sebagai Pangan Alternatif*. Prosiding Seminar Regional

Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi di Sulawesi Selatan. Departemen Pertanian.

Tan, K. H. 1986. *Dasar-dasar Kimia Tanah*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.

Tan, K. H. 1991. *Dasar-dasar kimia tanah*. Diterjemahkan oleh D. H. Geonadi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Tan, K. H. 2010. *Principles of Soil Chemistry Fourth Edition*. CRC Press Tailor and Francis Group. Boca Raton. London. New York.

Tamin R. P., Nursanti, dan Albayudi. 2012. *Identifikasi Jenis dan Perbanyakkan Endomikoriza Lokal di Hutan Kampus Universitas Jambi*. Penelitian Universitas Jambi Seri. SAINS 14(1): 23-28.

Tjitrosoepomo, G. 2000. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Thomson, B. D., A. D. Robson and L. K. Abbott. 1990. *Mycorrhizas formed by Gigasporacalospora and Glomus fasciculatum on subterranean clover in relation to soluble carbohydrate concentrations in roots*. New Phytol 114 : 217-225.

Wicaksono, M. I., M. Rahayu dan Samanhudi. 2014. *Pengaruh Pemberian Mikoriza dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bawang Putih*. Jurnal Ilmu Pertanian Vol XXIX.

Widiastuti H., E. Guhardja, N. Soekarno, L. K. Darusman, D. H. Goenadi dan S. Smith. 1996. *Optimasi Simbiosis Cendawan Mikoriza Arbuskula Acaulo.spora tuberculata dan Gigasporamargarita pada Bibit Kelapa Sawit Di Tanah Masam*. Menara Perkebunan 70(2)50-57.

Yusmanto. 2000. *Pemanfaatan bakteri pelarut phospat dan Cendawan Mikoriza Arbuskula dalam meningkatkan serapan P tanaman kedelai (Glycine max (L) (Merr) pada Ultisol*. [Skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.

Yusnaini, S. A., S. G. Niswati, K. Nugroho dan A. Irawati. 2000. *Pengaruh Inokulasi Mikoriza Vesikular Arbuskula terhadap Produksi Jagung yang mengalami Kekeringan sesaat pada fase Vegetatif dan Generatif*. Jurnal Tanah Tropika (9)1-6.